

ABSTRAK

Hamdani, Rosmiati. 2010. "Kebermaknaan Hidup pada Korban Tindak Kekerasan dalam Rumah Tangga". Skripsi, Jurusan Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing: **Dr. M. Mahpur, M.Si**

Kata Kunci : Kebermaknaan hidup, Korban, Kekerasan dalam rumah tangga.

Tindak kekerasan dalam masyarakat sebenarnya bukan satu hal yang baru. Kekerasan yang marak terjadi dan menyita perhatian publik adalah kekerasan yang menimpa kaum perempuan. Terutama kekerasan yang terjadi dalam lingkup rumah tangga. Hal tersebut menyebabkan perempuan sebagai korban merasa tertindas dan dapat mengganggu makna hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika kebermaknaan hidup pada korban tindak kekerasan dalam rumah tangga dan bagaimana tahap yang dilalui subjek hingga ia menemukan makna hidupnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus life history kebermaknaan hidup pada korban tindak kekerasan dalam rumah tangga. Studi kasus life history ini mencoba mengungkap secara lengkap biografi subjek sesuai dengan tahapan dan proses kehidupannya. Subjek dalam penelitian ini adalah subjek tunggal yang merupakan korban kasus kekerasan dalam rumah tangga yang pernah mengadu ke POLRES Malang Kota. Penggalan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam dan observasi. Analisa data dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahap pencarian makna hidup yang dilalui oleh LS di mulai dari tahap krisis yang berisi penderitaan yang ia alami karena kekerasan dari suaminya yang berupa kekerasan fisik, psikis, seksual, dan ekonomi. Setelah itu tahap penerimaan diri yang ia tunjukkan dengan sikap menerima dan berusaha bersabar menghadapi penderitaan yang ia alami. Dari penerimaan diri tersebut akhirnya subjek berusaha mencari makna hidup dalam lingkaran penderitaannya itu. Dalam situasi tersebut ia menemukan makna hidup melalui harapan- harapan yang ia miliki yaitu keyakinan akan perubahan yang lebih baik yang terjadi pada suaminya. Selain itu rasa tanggungjawab kepada orang tua dan anak- anaknya turut mendukung dirinya untuk optimis menghadapi kehidupan.